

TAJUK RENCANA

Mewaspada Teroris Jelang Pemilu

KAPOLRI Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo menyebut ada 18 orang tersangka tindak pidana terorisme telah ditangkap Densus 88 Antiteror Polri selama Desember, menjelang perayaan Natal 2023. (KR 26/12). Sebelumnya, Kepala Staf Kepresidenan Jendral TNI (Purn) Moeldoko menyatakan gerakan terorisme masih ada di Indonesia, di tengah euforia politik demokrasi menjelang Pemilu 2024. Karena itu masyarakat diingatkan untuk tetap waspada.

Aksi terorisme sebenarnya memberikan *awareness* kepada kita semua bahwa terorisme, masih ada. Jaringan itu hidup dan ideologi yang dikembangkan atas pikiran dia yang dia yakini, terbukti masih ada di Indonesia.

Penangkapan teroris menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru, membuktikan bahwa bahaya itu latent, masih ada di lingkungan kita. Pertanyaan mengapa terorisme masih ada, karena bahaya itu diam-diam ada. Hal tersebut karena melibatkan banyak faktor yang kompleks dan bervariasi. Beberapa faktor utama yang dapat menjelaskan keberlanjutan terorisme antara lain, motivasi ideologis yang mereka yakini.

Beberapa kelompok teroris memiliki motivasi ideologis atau agama yang kuat. Mereka percaya bahwa tindakan terorisme adalah cara untuk memperjuangkan atau mempertahankan keyakinan mereka. Misalnya, kelompok yang terinspirasi oleh ideologi ekstremis agama tertentu.

Sisi lainnya, karena ada ketidakpuasan sosial dan politik. Ketidakpuasan sosial, politik, atau ekonomi dalam suatu masyarakat dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan radikalisme dan rekrutmen teroris. Kelompok teroris sering mencoba memanfaatkan ketidakpuasan ini untuk mendapatkan dukungan dalam melaksanakan aksinya.

Internet telah memberikan platform bagi kelompok teroris untuk merancang, merencanakan, dan merekrut anggota baru secara efisien. Propaganda online dan pengaruh media sosial dapat mempercepat proses radikalisasi individu.

Maka pemerintah perlu meningkatkan kemampuan teknologi untuk mendeteksi dan mencegah serangan terorisme. Termasuk keamanan siber yang dapat melawan propaganda online dan penyebaran ideologi radikal.

Tingkatkan pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang bahaya terorisme dan cara melaporkan aktivitas yang mencurigakan. Tindakan ini harus diambil secara bersama-

sama dan berkelanjutan oleh pemerintah, masyarakat, dan komunitas internasional untuk mencapai damai yang signifikan dalam mengatasi terorisme.

Selain itu, adanya dukungan finansial. Sudah dipastikan, gerakan teroris membutuhkan sumber daya finansial untuk merencanakan dan melaksanakan serangan. Mereka dapat memanfaatkan pendanaan dari jaringan ilegal, perdagangan narkoba, penculikan, atau dukungan dari entitas luar negeri. Karena itu perlu mendeteksi jaringan-jaringan keuangan.

Adanya radikalisme lokal dan global sangat berpotensi. Faktor-faktor yang mendukung radikalisme, baik di tingkat lokal maupun global, dapat membentuk basis yang memungkinkan kelompok teroris untuk berkembang. Karena itu masyarakat harus ikut terlibat ikut mangawasi aktivitas yang mencurigakan.

Melawan terorisme merupakan tantangan kompleks yang melibatkan berbagai aspek, termasuk keamanan, intelijen, diplomasi, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Diperlukan kerja sama antarnegara dalam pertukaran informasi intelijen, pelacakan dan penangkapan teroris, serta pembekalan. Karena itu, tidak boleh kendor melakukan program pencegahan radikalisme untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan radikalisme dan mencegahnya, sebelum seseorang terlibat dalam aktivitas terorisme.

Terus mengembangkan program rehabilitasi dan reintegrasi untuk mantan anggota kelompok teroris, agar dapat kembali menjadi anggota masyarakat yang produktif. Mengembangkan program pendidikan dan kesadaran masyarakat untuk memahami ancaman terorisme. Kemudian harus melibatkan masyarakat dalam mendeteksi serta melaporkan kegiatan mencurigakan.

Penting, pendekatan terhadap melawan terorisme harus holistik dan melibatkan berbagai lapisan masyarakat serta sektor yang berbeda. Pendekatan ini harus diarahkan tidak hanya pada penanganan simptomatik, tetapi juga pada pencegahan dan penanganan akar penyebab.

Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam melawan terorisme dengan membangun kepercayaan, kerjasama, dan keterlibatan mereka dalam upaya pencegahan. Waspada memang sudah harus dilakukan. Apalagi Bangsa Indonesia sedang menghadapi perhelatan besar untuk pesta demokrasi Pemilu 2024 yang harus sukses semuanya. (***)

Pendidikan 2024 Setelah Skor PISA Turun

Sudaryanto

masalah (*problem based learning*) dan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), guru dan siswa dapat belajar meningkatkan daya numerasi dan sains. Peningkatan daya numerasi dan sains di sekolah dapat dikolaborasi dengan perguruan tinggi (PT). Dengan



KR-JOKO SANTOSO

JANGAN buang waktu, pikiran, dan tenaga untuk peristiwa di masa lalu, yang menyakitkan dan pernah mematahkan kita. Begitu aforisma Helvy Tiana Rosa, sastrawan dan Dosen Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Berkata kata-kata ajaib itu, kita didorong untuk memperbaiki masa lalu dan meraih masa depan. Perbaikan dan peraih kita sebagai anak bangsa di berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan dasar dan tinggi, perlu terus dilakukan.

Ada tiga perbaikan dalam bidang pendidikan dasar/menengah dan tinggi pada 2024 mendatang. *Pertama*, perlunya peningkatan kemampuan matematika, membaca, dan sains siswa kita. Hasil Program for International Student Assessment (PISA) 2022 memaparkan, skor matematika, membaca, dan sains siswa Indonesia turun dari hasil PISA 2018 (KR, 9/12). Dalam PISA 2022, tercatat skor matematika 366, skor membaca 359, dan skor sains 383.

Peluang

Dibandingkan dengan hasil PISA 2018, misalnya, skor matematika 379, skor membaca 371, dan skor sains 396. Artinya, kemampuan matematika, membaca, dan sains siswa kita turun. Hal itu diperparah dengan kondisi pandemi Covid-19, saat survei PISA 2022 dilakukan. Kini, situasinya sudah berbeda. Pembelajaran di sekolah telah kembali normal sehingga para guru-siswa berpeluang meningkatkan kemampuan matematika, membaca, dan sains.

Kedua, terkait butir pertama, perlunya penguatan daya literasi, numerasi, dan sains siswa kita. Daya literasi telah dimiliki dari kegiatan membaca buku selama 15 menit di awal pembelajaran. Selain itu, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, para siswa didorong untuk melakukan proyek pembelajaran literasi, seperti pojok literasi, pembuatan antologi cerpen, dan proyek dokumentasi.

Daya numerasi dan sains juga dapat ditumbuhkan melalui pembelajaran di kelas. Melalui model pembelajaran berbasis

begini, sekolah dan PT dapat saling mendukung dan bekerja sama.

Guru-guru mata pelajaran terkait kemampuan matematika, membaca, dan sains perlu didorong kemampuan praktik mengajarnya secara aktif, inovatif, dan produktif. Praktik baik itu ditulis dan disebarluaskan melalui media massa dan jurnal ilmiah. Selanjutnya, penguatan literasi digital bagi para siswa terkait soal-soal PISA dikolaborasi antara sekolah dan PT. Semoga ikhtiar-ikhtiar itu menjadi persiapan guna menyambut survei PISA 2025 kelak.

Ketiga, perlunya pengurangan beban administrasi pada guru (juga dosen). Salah satu alasan terbitnya Kurikulum Merdeka (KM) adalah beban administrasi guru yang besar. Beban administrasi

itu tampak saat guru membuat program tahunan/prota, program semester/prosem, rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP dan seterusnya. Hadirnya KM berhasil mengurangi (sebagian?) beban terkait karena guru cukup membuat modul ajar dan mengakses Platform Merdeka Mengajar (PMM).

Evaluasi

Tapi, sebagian guru berkomentar, beban administrasi KM masih besar. Terkait itu, pihak Kemendikbudristek cq Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) perlu membuat evaluasi pelaksanaan KM secara transparan. Apakah benar pelaksanaan KM masih membuat guru terbebani urusan administrasi? Pertanyaan serupa juga ditujukan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) terkait beban administrasi pada dosen.

Penulis ingin berbisik kepada Mas Mendikbudristek dan jajarannya: "Jangan buang waktu, pikiran, dan tenaga untuk pencitraan pendidikan, yang membuat gerak mundur pendidikan kita". Guru dan dosen selaku pilar-pilar pendidikan perlu dimerdekakan dari beban administrasi dan beban lainnya. Biarlah guru dan dosen bertumbuh menjadi sosok yang aktif, inovatif, dan produktif demi perbaikan dan peraih pendidikan di Tanah Air.

***)Sudaryanto MPd, Dosen PBSI FKIP UAD; Mahasiswa S-3 UNY.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Mengajarkan Bersikap Respek

St Kartono

ORANG muda yang tampil sebagai calon wakil presiden dilabeli sebagai *anak ingusan, masih hijau, anak kemarin sore, anak bawang*, atau anak bau kencur. Itulah sederet ungkapan atau idiom yakni gabungan kata yang maknanya menyatu dan tidak dapat ditafsirkan dengan unsur yang membentuknya. Meskipun tidak tergolong berumur anak-anak, mereka yang disebut *anak bawang* atau dengan ungkapan-ungkapan tersebut dianggap belum berpengalaman, tidak pantas masuk arena kompetisi. Atau tidak perlu diperhitungkan.

Penggunaan ungkapan demikian justru tidak menampakkan sikap hormat atau respek kepada pihak lain, apalagi diteriakan terus-menerus dan diproduksi secara masif lewat berbagai media demi mendapatkan gema yang meluas. Penulis tidak sedang menarik-narik kepada pihak tertentu dalam dinamika pemilihan pemimpin negeri ini. Tetapi mengkhawatirkan kerusakan karakter tak bisa respek dan tak punya sikap hormat. Apa yang bisa dilakukan guru di sekolah?

Sejatinya Demokrasi

Meskipun materi idiom tidak lagi mendapat tempat istimewa dalam pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dan menengah, praktik berbahasa menggunakan idiom dalam percakapan dan tulisan akan terus berlangsung. Para pengguna idiom tak ingin berbicara lugas, bersembunyi di balik ungkapan demi merendahkan pihak lain. Bersama orang-orang muda di kelas, penulis sebagai guru bisa menyelisik jauh praktik-praktik berbahasa yang halus hingga sumpah-serapah yang dilabeli sebagai perilaku mulia kritis-demokratis.

Ruang-ruang pembicaraan di khalayak telah dipenuhi ungkapan tanpa hormat. Yang merasa lulusan pascasarjana merasa punya hak merendahkan yang

lulusan sarjana. Yang ringan bicara bahasa asing seolah lebih hebat daripada yang berbahasa sendiri. Yang lulusan luar negeri seperti bertiket untuk mengolok-olok lulusan dalam negeri. Seolah yang lebih tinggi bisa merendahkan. Oleh sebab itu, respek penting untuk membongkar sekat-sekat dan status di masyarakat agar kembali pada relasi sesama manusia.

Dalam rumusan Lickona (2013), penghayatan akan nilai-nilai demokratis bisa membantu menciptakan sebuah masyarakat yang disemangati sikap hormat dan tanggung jawab. Sikap hormat, berarti menunjukkan penghargaan dan penghormatan pada diri sendiri, sikap hormat terhadap sesama, dan sikap hormat terhadap kehidupan atau lingkungan yang mendukungnya. Jadilah esensi demokrasi sebagai penghargaan kepada berbagai pihak, bukan kebebasan atau suara paling banyak dan terdengar paling lantang. Ironis menyebut dirinya paling demokratis, bahkan atas nama demokrasi, tetapi melibas pihak lain dengan sumpah-serapah.

Mengajarkan berulang-ulang

Di sekolah tempat penulis berkarya, pada setiap awal hari, kepala sekolah menyerukan kepada seluruh siswa untuk bertindak respek, berlaku hormat, kepada sesama murid, tetamu yang datang, bahkan setiap pihak yang dijumpai di sembarang tempat. Sebagian tetamu pun mengungkapi kesan positif sapaan dari para murid. Sikap re-

spek yang sedang diajarkan kepada orang-orang muda tersebut, sejatinya berawal dari pola pikir positif dan objektif.

Para pendidik tiada hentinya meyakinkan para murid dan orang-orang muda untuk berani mencoba, berani tampil, berani unjuk diri. Iklan lowongan pekerjaan yang mencantumkan pengalaman kerja pun bagi sebagian pihak dianggap diskriminatif, sambil bertanya kapan orang baru punya kesempatan?i Selalu ada tuntutan, berikan kesempatan, berikan ruang, atau berikan kepercayaan. Tetapi begitu ada yang tampil, mereka yang semula memotivasi justru ikut beramai-ramai merajamnya.

Tidak hanya murid yang mesti berulang-ulang diajarkan dan melaksanakan respek kepada pihak lain, guru-guru pun konkret dalam interaksi di kelas mesti menunjukkan sikap respek kepada murid, respek kepada pemerintah, respek pada berbagai maksud baik demi kesejahteraan bersama. ***

***)St Kartono, Guru SMA Kolose de Britto.**

Pojok KR

Densus 88 tangkap 18 teroris.
--Waspada, apalagi jelang Pemilu 2024

Awal tahun 2024, Dispar Kota buka layanan informasi.
--Tunjukkan Yogya sebagai tuan rumah yang baik.

Polresta Banyumas galkan peredaran narkoba.
--Jangan sampai merembet kemana-mana.

Berabs

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis :** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklikanryk23@yahoo.com, iklikanryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)